

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Khataman adalah upacara yang dilaksanakan atas rasa syukur kepada Allah dan berbangga atas selesainya anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, dan berharap setelah khatam Al-Qur'an dapat mengamalkan ilmunya.

Pondok pesantren Al-Ihsan yang berlokasi di kota Banjarmasin adalah satu pondok tahfidz Al-Qur'an yang juga mengadakan Khataman Al-Qur'an bagi para santrinya yang telah selesai menghafalkan 30 juz yang dinamakan *Khatm Al-Qur'an Bi al-Ghaib*. Program tersebut diadakan sebagaimana wisuda dalam dunia Pendidikan yaitu penanda kelulusan serta pemberian ijazah bagi para santri.

Khatm Al-Qur'an Bi al-Ghaib di pondok pesantren Al-Ihsan tersebut berisi tahapan-tahapan yang harus dilalui, bagian dari tahapan-tahapan tersebut yang digunakan dalam proses *Khatm Al-Qur'an Bi al-Ghaib* tersebut adalah:

1. Menyelesaikan 30 juz hafalan Al-Qur'an.
2. Pengikuti kelas khusus yaitu kelas Khatimah.

3. Melakukan *Riyadhah* yaitu mengkhatamkan 40 kali Al-Qur'an sambil berpuasa.
4. Menyelesaikan ujian *sema'an* 30 juz tahap pertama.
5. Menyelesaikan ujian *sema'an* 30 juz tahap kedua.
6. Mengikuti upacara *Khatm Al-Qur'an Bi al-Ghaib* yang dilakukan secara seremonial serta pembagian ijazah kelulusan.

Khatm Al-Qur'an Bi al-Ghaib tersebut bertujuan untuk mencetak para penghafal Al-Qur'an dengan kualitas hafalan yang lancar, bertajwid, dan hafalan yang kuat yaitu hafalan yang tidak mudah lupa serta dapat berakhlak sebagaimana akhlak Rasulullah yaitu akhlak Al-Qur'an.

Pemaknaan *Khatm Al-Qur'an bi Al-Ghaib* bagi para santri selain sebagai syarat wajib untuk mengikuti kelulusan dari Pondok Pesantren Tahfidz Al-Ihsan Banjarmasin juga salah satu motivasi menghafalkan Al-Qur'an. Rangkaian tahapan *Khatm Al-Qur'an bi Al-Ghaib* ini agar para santri didikan pondok pesantren Al-Ihsan dapat menanamkan nilai-nilai dari menghafal serta menjaga Al-Qur'an baik di dunia dan di akhirat kelak karena dengan Al-Qur'an yang telah mereka dapatkan sebagai bekal dalam menjalani hidup yang benar serta menjaga perilaku diri menjadi lebih terkontrol dan menjadi contoh yang baik sebagai penghafal Al-Qur'an.

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah, penelitian ini hanya mengkaji mengenai proses berjalannya *Khatm Al-Qur'an Bi al-Ghaib* di pondok pesantren Al-Ihsan Banjarmasin, dari persiapan, pelaksanaan ujian dan upacara kelulusan tersebut. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, dari segi amalan dan doa-doa yang digunakan dalam *Khatm Al-Qur'an Bi al-Ghaib* tersebut masih bisa diteliti lebih dalam.